

BAB III

HASIL PELAKSANAAN

Konferensi Internasional Keanekaragaman hayati, Eko-wisata dan Ekonomi Kreatif (ICBE 2016) yang berlangsung tanggal 7 - 10 September 2016. Pembukaan Konferensi diawali dengan Tarian Penyambutan Selamat Datang dari Wilayah Adat Lapago yang di wakili oleh Masyarakat Kabupaten Yahukimo (Gambar 3.1), dilanjutkan dengan pembukaan konferensi oleh Gubernur Papua (Gambar 3.2 dan 3.3) yang dihadiri oleh peserta dan undangan sebanyak 797 orang (Gambar 3.4) . Dalam acara pembukaan selain Sambutan Gubernur (lihat Proceeding, Hal. Xi), juga dimeriahkan oleh Tarian Balada Cenderawasih dari Institut Seni dan Budaya Indonesia (ISBI) Papua (Gambar 3.5) .



Gambar 3.1 Tarian Penyambutan Selamat Datang dari Wilayah Adat Lapago



Gambar 3.2 Pembukaan ICBE 2016 oleh Gubernur Papua ditandai dengan pemukulan 5 tifa di 5 Wilayah Adat



Gambar 3.3 Foto bersama Gubernur dengan Para Duta Besar, Perwakilan/KL terkait, Narasumber ICBE 2016



Gambar 3.4 Peserta Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Enonomi Kreatif 2016



Gambar 3.5 Tarian Balada Cenderawsih Oleh Sanggar ISBI Papua pada Pembukaan ICBE 2016

Konferensi Internasional Keanekaragaman hayati, Eko-wisata dan Ekonomi Kreatif, menghasilkan dokumen seminar umum dan seminar ilmiah, Pameran, Festival Budaya dan Fieldtrip.

3.1. Seminar Umum

Materi seminar umum yang disampaikan pada Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko–Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016 sebanyak 33 materi terdiri dari Materi Kebijakan sebanyak 5 materi; Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Perubahan Iklim sebanyak 5 materi; Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Pembangunan berkelanjutan sebanyak 4 materi; Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif sebanyak 5 materi; Materi Tinjauan praktis managemen biodiversitas, ekowisata dan ekonomi kreatif sebanyak 6 materi; Materi Tinjauan Praktis Keragaman Budaya Papua sebanyak 3 materi; dan Materi Tinjauan Hasil Penelitian Biodiversitas, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif sebanyak 3 materi (Gambar 3.1.1). Topik materi dan narasumber seminar umum dapat dilihat pada tabel 3.1.1.



Gambar 3.1.1 Peserta Seminar Umum Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Enonomi Kreatif 2016

Tabel 3.1.1 Materi Seminar Umum Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016

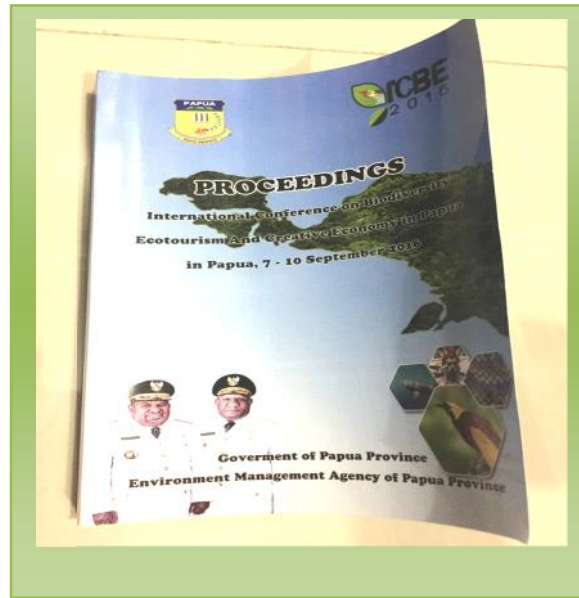
No.	Materi	Pemateri/Narasumber
I	Materi Kebijakan : 1. Kebijakan Pembangunan Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif di 5 Wilayah Adat di Papua 2. Kebijakan Pembangunan Nasional Untuk Biodiversitas Dan Jasa Lingkungan Yang Berkelanjutan Di Papua 3. Kebijakan Pengelolaan Berkelanjutan Biodiversitas Laut dan Pesisir di Papua 4. Kebijakan Pembangunan Pariwisata Indonesia 5. Sustainable Tourism in Norwegia	1. Lukas Enembe, SH.,MH (Gubernur Provinsi Papua) 2. Dr. Siti Nurbaya (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan) 3. Aryo Hanggono (Staf Ahli Bidang Ekologi dan Sumberdaya Laut Kementerian Perikanan dan Kelautan) 4. Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc (Kementerian Pariwisata) 5. Ingunn Sørnes (Ambassador of Norway)
II	Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Perubahan Iklim : 1. Potensi Dan Sebaran Biodiversity Teresterial Di Papua 2. The Potentials and Distribution of Papua Marine and Coastal Biodiversity 3. The Role of Biodiversity and Ecotourism on Climate Change Mitigation and Adaptation 4. The Role Ecotourism and Economy on Climate Change Mitigation and Adaptation in Africa 5. The Role Ecotourism and Economy on Climate Change Mitigation and Adaptation in Nigeria-Africa	1. Ir. M.G. Nababan (Kepala BBKSDA Papua) 2. Dr. Mark Erdmann (CI Asia-Pacific) 3. Collen Scanlan Lyons, PHd (University of Colorado) 4. Charles Sarpong Duah, M.Sc (Climat Unit-Gov of Ghana) 5. Dr. Alice Olok Ekwu, Hon (Commissioner, Ministry of Climate Change and Forestry, Cross River State, Nigeria)

No.	Materi	Pemateri/Narasumber
III	Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Pembangunan berkelanjutan : 1. Sustainable Development of Terrestrial, Marine and Coastal Ecotourism 2. Marine and Coral Biodiversity at The Reefs in The Bird's-head Seascape 3. Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan 4. Sustainable Development Based on Creative Green Economy	1. Drs. Benja Mambay, M.Si (Acting CEO WWF Indonesia) 2. Drs. Paulus Bolli, M.Sc (UNIPA) 3. Mathius Awoitau, SE.,M.Si (Bupati Jayapura) 4. Prof. Wihana KJ & Anggi Rahajeng, M.Ec (UGM)
IV	Materi Tinjauan Ilmiah Biodeversitas, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif : 1. Mainstreaming Biodiversity Through Blue Economy Aproaches 2. Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Biodiversitas dan Budaya Papua di Raja Ampat 3. Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Biodiversitas dan Budaya Papua di Nabire 4. Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Biodiversitas dan Budaya Papua di Intan Jaya 5. Development of Ecotourism and Creative Economy – Bird of Paradise in Rihang Village, Muih-Jayapura	1. Dewi Smaragdina Pramudji, SE.,MAPPI (Sert) & Dr. Mochamad Indrawan, M.Sc (Blue Economy Foundation) 2. Ir. Becky Rahawarin, MM (Waiwo Resort Raja Ampat) 3. Bram Maruanaya (Kwatisore) 4. Maximus Tipagau (PT. Adventures Cartensz) 5. Alex Waisimon (Pengelola Taman Burung Rihang)

No.	Materi	Pemateri/Narasumber
V	Materi Tinjauan Praktis Managemen Biodiversitas, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif : 1. Food Security and Resilience from Marine and Coastal Biodiversity 2. Creative Economy Based on Biodiversity, Cultures and Ecotourism 3. Biodiversity and Creative Economy Development Based on Marine, Coastal ang Alpine Ecosystems in Lorentz National Park 4. Biodiversity, Eco-Tourism and Creative Economy Management Lorentz National Park 5. Biodiversity, Eco-Tourism and Creative Economy Management Marine National Park of Cenderawasih Bay 6. Agro-Tourism in the Central Highlang Region, e.g. Coffe, Pandana Red Fruit (<i>Pandanus conoideus</i>), Dragon Fruit, etc	1. Dr.Kiyosi Masuda (OAFIC – Jepang) 2. Lara Moragrega-Martin, MA (FCC of Cambodia – Phnom Penh) 3. Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut (UNIPA) 4. A.G. Martana, S.Hut.,MH (Head of Lorentz National Park) 5. Ir. Ben Gurion Saroy (Head of Cenderawasih Bay National Park) 6. Ir. John Nahumury, M.Si (Kepala Dinas Perkebunan Papua dan Ir. Samuel Siriwa, M.Si (Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Papua)
VI	Materi Tinjauan Praktis Keragaman Budaya Papua : 1. Melanesian Culture Diversity 2. Cultura Diversity, Creatif Ekonomi of Five Customary Regions in Papua 3. Noken Papua dalam Warisan Dunia	1. Anthon Ploeg (Anthropologist Rijks Museum-Leiden) 2. Prof.Dr. I Wayan Rai s (Rektor ISBI) 3. Titus Pekei (Peneliti Lembaga Ekologi Papua, Yayasan Museum Noken)

No.	Materi	Pemateri/Narasumber
VII	Materi Tinjauan Hasil Penelitian Biodiversitas, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif : 1. Biodiversitas-Director of Intellectual Property Management at Directorate General Strengthening Research and Development 2. Joint Indonesian-French Reserach Activities 3. Hak Kekayaan Intelektual & Patent atas Keanekaragaman Hayati di Papua	1. Sadjuga (Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual – Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi) 2. Prof.Dr.Ir.Nicolas Gascoin (Head of Cooperation Ofice for Sience & Technology) 3. Hendrik Krisifu (Fakultas Hukum UNCEN)

Topik dan substansi Materi Seminar Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016, dirangkum dalam “Proceedings International Convergence on Biodiversity, Ecotourism And Creative Economy in Papua” (Gambar 3.1.2).



Gambar 3.1.2 Proceedings International Convergence on Biodiversity, Ecotourism And Creative Economy in Papua

3.2. Seminar Ilmiah

Materi seminar ilmiah yang disampaikan sebanyak 81 materi terdiri dari Pembicara Kunci (Keynote Speaker) 1 materi; Biodeversitas 32 materi, ; Etnobiologi Papua 13 materi; Ketahanan Pangan 6 materi; Sosial Budaya Papua 6 materi; Lain-lain 10 materi; dan materi dalam bentuk Poster sebanyak 14 poster (Gambar 3.2.1). Topik materi dan narasumber seminar ilmiah dapat dilihat pada tabel 3.2.1.



Gambar 3.2.1 (a) Pengantar Seminar Ilmiah dari Ketua Penyelenggara ICBE 2016



Gambar 3.2.1 (b) Peserta Seminar Ilmiah sebanyak 400 orang pada Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Enonomi Kreatif 2016

Tabel 3.2.1 Materi Seminar Ilmiah Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
I	Keynote Speaker : Etnobotani Woromo Famili (<i>Pandanaaceae</i>) Masyarakat Suku Lapago di Pegunungan Tengah Papua, Indonesia	Been Kogoya (CV.BK Papua Reaserch)
II	Biodeversitas : 1. Pemanfaatan Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>) : Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Potensi Wisata Berbasis Ekologi di Papua 2. Bahan Penyusunan dan Karakteristik sarang Megapoda Arfak (<i>Aepyodius arfakianus</i>) di Kampung Sigim Kawasan Cagar Alam Pegunungan Arfak 3. Nilai WTP (<i>Willingness to Pay</i>) Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop Jayapura Papua 4. Aplikasi Pupuk Cair dari Sampah Organik rumah Tangga pada Tanaman Sirih (<i>Piper betle</i> Linn) 5. Evaluasi Dampak TPTI Terhadap Keragaman Pohon Komersial di Papua, Studi Kasus Mamberamo 6. Kajian Ekologis Kasuari Gelambir Ganda (<i>Casuaris benetty</i>) di Wilayah Adat Kembaran Dambaan, Teluk Bintuni	1. Freddy Pattiselanno, Johan F. Koibur, Deny A. Iyai 2. Karim I, Freddy Pattiselanno, Lukas Y. Sonbait 3. Risky Nofran Ngutra, Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, M.Sc, Dr. Ir.Aya Hadi Dharmawan, M.Sc, Prof. Dr. Ir. Dudung Darusman MS 4. Wahida & Ni Luh Sri Suryaningsih 5. Rifki L. Halim & R. Kuswandi 6. Alias S, Hindom A & Yaung NE

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	7. Keanekaragaman dan Pola Sebaran Spesies Gastropoda pada Ekosistem Mangrove di Pantai Payumb, Merauke 8. Biodiversitas Iktiofauna di Muara Sungai Kumbe Kabupaten Merauke 9. Struktur Komunitas Padang Lamun di Papua dan Papua Barat serta Strategi Pengelolaannya 10. Strategi Konservasi Sowang (<i>Xanthostemon sp</i>) Kawasan Hutan Lindung KPHP Sorong Selatan di Papua Barat 11. Studi Awal Regenerasi Sowang (<i>Xanthostemon novaguineense</i> Valct) 12. Komposisi dan Sebaran Burung di Kawasan Hutan Lindung KPHP Sorong Selatan di Papua Barat 13. <i>Cryptocarya masola</i> Kekayaan Kehati Papua yang Perlu Perhatian Serius untuk Kemanfaatan bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Papua 14. Kemah Sahabat Penyu : Belajar untuk Melestarikan Penyu Belimbing Pasifik dengan Anak-anak 15. Program Pertanian untuk Membantu Memperkuat Konservasi Penyu Belimbing di Distrik Abun Provinsi Papua Barat, Indonesia 16. Morphologi of Cuscus (<i>Palangeridae</i>) from Lani Jaya Papua 17. Keragaman Morphologi Kultivar Pandan Buah Merah (<i>Pandanus conoideus</i> Lam) asal Papua 18. Biodiversity Mapping : Study Case of <i>Dendrobium Sw. Secsin sphatulata</i> Lind, in Wasur National Park of Papua	7. Modesta Ranny Maturbongs & Sisca Elviana 8. Norce Mote 9. Henrry Kopalit & Selvy Tebaiy 10. Reynad C. Sanito 11. Sri Wilujeng & Verena Agustini 12. Warsito H, I. Kayati & Y. Komendi 13. Endra Gunawan, JD Nugroho, Erna Susanti & Jimmy F Wanma 14. Kartika Zohar, Fitryanti Pakiding & Desi Lontoh 15. Simus Keroman, Fitryanti Pakiding & Deasy Lontoh 16. Eliben Kogoya, Ursula P. Maker & Febriza Dwiranti 17. Lisye Iriana Sebua, Jatna Supriatna & Tatik Cikmawati 18. Agustina YS. Arobaya

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	19. Keragaman Aneka Ubi di Pesisir Manokwari Papua Barat 20. Karakteristik Talas Raksasa Mapia dan Sebaran Geografishya di Papua Barat 21. Keanekaragaman Jenis Mangrove di Pesisir Kampung Enggros, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua 22. Zoogeografi, Hempenis dan Kanibalisme <i>Micropecis ikaheka</i> (Reptil : <i>Saquamata : Elapidae</i>) 23. Flora Langkah dan Endemik di Pulau Manswar Kabupaten Raja Ampat 24. Relation Abudance and Dispersal Pattern of Several Species of Beetles Around the Forest Sago Mixed Agriculture in the Village Waibron 25. Pohon-pohon Hutan di Boven Digul 26. Keanekaragaman Kelelawar Sub Ordo <i>Megachiroptere</i> di Kampung Sereh Sentani Kabupaten Jayapura 27. Studi Keanekaragaman Jenis Burung pada Kawasan Pengendapan Tailling PT. Freeport Indonesia, Kabupaten Mimika, Papua 28. Keanekaragaman Burung di Hutan Primer dan Hutan Sekunder Kampung Rhepang Muaif, Nibokrang Papua 29. Identifikasi Tumbuhan Asing Invasif di Taman Wisata Alam Gunung Meja Manokwari, Papua Barat	19. Muhamad Arif Arbianto, Herman Rois Tata & Aser Rouw 20. Muhamad Arif Arbianto, Herman Rois Tata & Aser Rouw 21. Alfred Eryon Metekohy 22. Keliopas Krey 23. Krisma Lekitoo & Sarah Yuliana 24. Herlina Manufandu, Evie Warikar & Agustina Muabuay 25. Soedjipto Moeljono, Jacob Manusawai, R.A.M. Maturbongs, Hanz F.Z. Peday, Yunus Tambing & Haditya Pradana 26. Yanengga Terrey, Rosye H.R.Tanjung & Hendra K. Maury 27. Ammy Syawal 28. Hendra K, Maury, M. Ikhsan Anggoda & AleX Waisimon 29. Sarah Yuliana

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	30. Kerusakan Hutan Pulau Papua : Analisis Deforestasi, Degradasi dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 31. Sebaran Populasi dan Habitat Labi – Labi Moncong Babi di Sungai Jeprey Kabupaten Kaimana, Papua Barat 32. Model Spasial Populasi Labi-Labi Moncong Babidi Papua	30. Zulfikar Mardiyadi 31. Richard Gatot Nugroho Triantoro 32. Richard Gatot Nugroho Triantoro & Jarot Pandu Panji Asmoro
III	Etnobiologi Papua 1. Etnobotani Buah Hitam dan Sagu Buah Hitam : Identitas dan Entitas Etnis Wandamen Papua 2. Uji Tosisitas Ekstrak Etanol Daun Gatal dengan Metode BSLT Terhadap Larva Udang <i>Artemia salina</i> Leach 3. Aktivis Analgetik Ekstrak Etanol Daun Gatal (<i>Laportea aestuans</i> (L) Chew) pada Mencit Putih (<i>Mus musculus</i> L.) Jantan 4. Pemanfaatan Tumbuhan Sarang Semut Family <i>Rubiceae</i> di Kampung Sakabu dan Kampung Wailen Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat 5. Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Tinta Gurita dengan Metode BSLT Terhadap Larva Udang <i>Artemia salina</i> Leach 6. Nilai Burung bagi Masyarakat Lapua Distrik Kaureh, Papua	1. Antoni Ungirwalu, San Afri Awang, Ahmad Maryudi, Priyono Suryanto & Max Tokede 2. Elisabeth Holle, Eva S. Simaremare, Yuliana Y. Yabansabra & Elsy Gunawan 3. Eva Susanti Simaremare & Elfride Irawaty Sianturi 4. Marsia Rumatray 5. Allowisya Futwembun, Eva S Simaremare, John D Kalor & Melly Adriana 6. Henderina J Keiluhu & aditya Krishar Karim

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	7. Uji Efektivitas Analgesi Ekstrak Etanol Daun Jilat (<i>Villebrunea rubescens</i>) Papua pada Tikus Putih Jantan 8. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Suku Arfak di Manokwari 9. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Sitotoksis Kulit Kayu Akway (<i>Drimys sp</i>) Yang diJual di Pasar Tradisional Kota Manokwari Papua Barat 10. Deskripsi dan Pemanfaatan Jenis Mangrove di Pantai Arfai II Manokwari Papua Barat 11. Identifikasi Jenis Vegetasi Dominan di Areal Kebun dan Bekas Kebun untuk Indikator Kesuburan Tanah di Kampung Ayambori Manokwari 12. Tempat-tempat Penyanggah Hidup : Dusun Sagu dan Kampung Lama bagi Komunitas Marori Mengey di Kabupaten Merauke Provinsi Papua 13. Pemanfaatan Buah Taer (<i>Anisoptera thurifera ssp.polyandra (Bl) Asthon</i>) oleh Masyarakat Suku Wondama di Pulau Yop Meos Kabupaten Teluk Wondama	7. Elsy Gunawan, Sepriyanto Dirgantara & Eva Simaremare 8. Maria Justina Sadsoeitoeboen, Pasalina Lefaan & Fajar Sianipar 9. Melli Andriana 10. Warsito H 11. Heru Joko Budirianto, Mahmud & Krisma Lekitoo 12. I Ngurah Suryawan 13. Krisma Lekitoo, Wilson Rumbiak & Sarah Yuliana
IV	Ketahanan Pangan 1. Menu Eksotik dari Hutan : Mendorong Ketahanan Pangan Masyarakat di Daerah Pedalaman Papua 2. Perkembangan Kawasan Agropolitan di Kota Jayapura	1. Freddy Pattiselanno, Daniel Y Seseray & CH Yohanes 2. Yannice Luma Marnala Sitorus, Normalia Ode Yanthy & Anggia

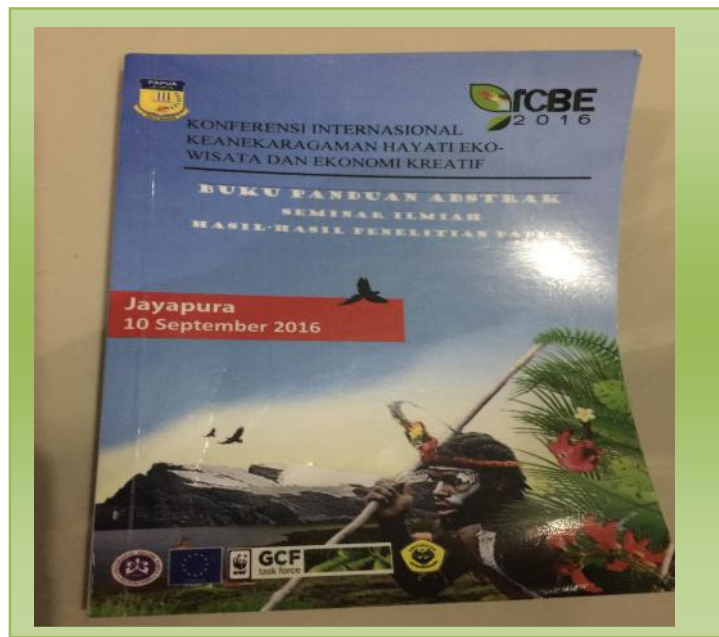
No.	Materi	Pemateri /Narasumber
IV	Ketahanan Pangan 3. Menu Eksotik dari Hutan : Mendorong Ketahanan Pangan Masyarakat di Daerah Pedalaman Papua 4. Perkembangan Kawasan Agropolitan di Kota Jayapura 5. Kemampuan Zoo-Teknik Larva Ikan Gabus Sentani (<i>Oxyeleotris heterodon weber</i> , 1908) dalam Upaya Domestikasi 6. Uji Stabilitas Sedian Krim Ekstrak Biji Kopi Arabika (<i>Coffea arabika</i>) Asal Kota Wamena 7. Produktifitas Pemijahan Himmem (<i>Glossogobius giurius</i>) Ikan Endemik di Danau Sentani dalam Dukungan Komoditas Perikanan Air Tawar di Koridor Papua 8. Developing Chitosan From Mass Cultured Rotifer (<i>Branchionurstroutuniformis</i>) As Environmental Friendly Peservatives for Fresh Fisheries Products	3. Freddy Pattiselanno, Daniel Y Seseray & CH Yohanes 4. Yannice Luma Marnala Sitorus, Normalia Ode Yanthy & Anggia riani Nurmanigtyas 5. Galuh PW. Utami, Isdy Sulisty & Suhestri Suryaningsih 6. Sepelina Pagawak 7. Suriani Surbakti, Henderite L. Ohee, Euniche R.P.F Ramanday Hendra Maury 8. Inneke F.M.Rumengan, P. Suptijah, A. Talumepa, I.K. Fembri & S.Wullur
V	Sosial Budaya 1. Potensi Kuliner Tradisional sebagai Aset Pariwisata di Kabupaten Jayapura 2. Peforma Institusi dalam Aksi Kolektif Lokal Pengelolaan Program Perhutanan Sosial di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	1. Alfrida V.P. Yamanop, SE.,M.Sc 2. Jonni Marwa

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	3. Pengelolaan Lingkungan dalam Prespektif Gender Berbasis Peta Mental Studi Kasus Masyarakat Adat Malind Anim Kabupaten Merauke Provinsi Papua 4. Pemetaan Partisipatif atau Pragmatis Komunitas Etnik Sumuri di Kabupaten Teluk Bintuni dan Imajinasi Batas-Batas Ulayat 5. Implementasi Pelaksanaan Pasar Laut pada Daerah Pesisir dan Kepulauan di Kabupaten Nabire 6. Studi Pola Konsumsi Air Domestik Masyarakat Multietnis di Kelurahan Karang Indah Distrik Merauke	3. Wika A. Rumbiak, Prof. Dr. M. Baiquni, MA; Prof. Dr. Sutanto, & Dr. Nurul Khakim, M.Si 4. I Ngurah Suryawan 5. Mukayat 6. Maria M.D widiastuti & {Paulus Mangera
VI	Lain – Lain 1. Berburu Jamur Papua untuk Pendidikan dan Ekoturisme 2. Penetapan Kadar Sibutramin Hidroklorida pada Jamu Pelangsing yang beredar di Pasar Tradisional Youtefa Kota Jayapura 3. Effectiveness of Marine Fungal Symbiont Isolated from Sponge from Opiaref and Bosnik (Biak Papua) as Antibacteria 4. Valuasi ekonomi Sumberdaya Alam Masyarkat Adat Papasena di Suaka Margasatwa Mamberamo Foja 5. Aspek Positif dari Pembuatan Batako Beton yang dibuat Secara Mekanis 6. Uji Aktivitas Ekstrak Buah Mengkudu, Kulit Manggis dan Kombinasi Keduanya sebagai Antioksidan	1. Supeni Sufaati, Ferena Agustini & Suharno 2. Astuti Y. Dwi Simaremare E Susanti & Gunawan elsy 3. Iriani Ira Bukorpioper, Agus Sapdono & Agus Trianto 4. Yoseph Watopa 5. Muhammad Zakaria Umar 6. Andrea Kristianto Kissya

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	7. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Biji Kopi Arabika (<i>Coffea arabika</i>) Asal Wamena Papua 8. Skrining Potensi Antijamur dari Jamur Simbion Spons terhadap Jamur <i>Trichophyton sp.</i> 9. Marine Ekotourism on Development Cluster Concept in the Distric of Sitaro Island 10. Potential Use of Zaooplankton for Assesment of Anthrophogenic Organotin Contamination in Aquatic Environment	7. Septiani Mangiwa, Johnson Siallagan & Imelda S. Hindom 8. Popi Ida Laila Ayer, Agus Sabdono & Agus Trianto 9. L. Tondobala, Cynthia Wuisang & Leidy Rompas 10. I.F.M. Rumengan, N.D. Rumampuk & M. Ohji
VII	Poster 1. Etnokonservasi Burung Pintar (<i>Amblyornis inornatus</i>) oleh Suku Arfak di Cagar Alam Pegunungan Arfak 2. Dampak Kawasan Konservasi Perairan pada Kesejahteraan Manusia di Wilayah Bentang Laut Kepala Burung Papua Indonesia 3. Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan DED Kawsan Wisata Yiwika, Distrik Kurulu, Kabupaten Jayawijaya 4. Barriers and Opportunities for Conservation Management in The Lorentz National Park 5. Dampak Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Terhadap Kondisi Karang dan Ikan Karang di Bentang Laut Kepala Burung, Papua Barat	1. Anthoni Ungirwalu, Agutina Y.S.Arobaya, M.J. Tokede, Mariana H. Peday, Dina Arung Padang, Susanti Tasik & O.P. Matani 2. Louise Glew, Fitryanti Pakiding, Michael Mascia & Riris Silalahi 3. Inayatul Ilah Nashruddin 4. Yotam Senis & Yenni Y. Salosa 5. Gabby Ahmadia, Jill Harris, Paulus Boli, Dedi Parenden, Dariani Matualege, Dahlia G.R. Menufandu, Purwanto, Awaludinnoer, Nur Ismu, Hidayat, Defy Pada, Abdi Hasan & Evi Nurul Ihsan

No.	Materi	Pemateri /Narasumber
	6. Keanekaragaman Kultivar Sagu (<i>Metroxylon sagu</i>) Menurut Pengetahuan Lokal Etnis Randawaya di Kabupaten Kepulauan Yapen 7. Etnobotani Bahan Baku Anyaman dan Kerajinan oleh Etnis Ambai di Kabupaten Yapen 8. Fungi Mikoriza Arbuskula yang Berasosiasi dengan Tanaman Obat Wati"Kava" (<i>Piper methysticum</i>) dari Merauke 9. Jenis-Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai Bahan Noken di Distrik Ilugwa, Kabupaten Mamberamo Tengah 10. Keragaman Filosofi Totemisme pada Komunitas Etnik Marori di Kabupaten Merauke Provinsi Papua 11. Menantang Batas-batas Ulayat : Limalitas Komunitas Adat 12. Pembuktian Ilmiah <i>Dodonaea viscosa</i> (L) Jacq sebagai Tumbuhan Obat Suku Dani 13. The Vegetation Community on James Cook University, Townsville, Queensland 14. Pemanfaatan Tumbuhan Palem oleh Masyarakat Distrik Sarmi, Papua 15. Potensi Pulau Mansinam sebagai Kawasan Ekowisata di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat	6. Mariana Peday & Novita Panambe 7. Mariana Peday & Novita Panambe 8. Suharno, Supeni sufaati, Verena Agustini & Rosye H.R. Tanjung 9. Gombo, Kristina W, Lisye I. Zebua & Verena Agustini 10. I Ngurah Suryawan 11. I Ngurah Suryawan 12. Agatha C. Maturbongs, D.K. Erari & Rina A. Moge 13. Lucia Selviana Runngaeri 14. Adriana Loura Woromboni, Lisye Iriana Zebua & Nelly Lunga 15. Dominggas M.H. Renwarin

Topik dan abstrak seminar Ilmiah Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016 dirangkum dalam “Buku Panduan Abstrak Seminar Ilmiah Hasil-Hasil Penelitian Papua” (gambar 3.2.1)



Gambar 3.2.2 Buku Panduan Abstrak Seminar Ilmiah Hasil-Hasil Penelitian Papua

3.3. Pameran

Pameran Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016 berbasis 5 Wilayah Adat (Mamta, Saereri, Meepago, Lapago dan Anim Ha) yang mempromosikan dan mensosialisasikan :

1. Potensi Keanekaragaman Hayati, Eko-wisata dan Ekonomi Kreatif Ekowisata



Gambar 3.3.1 Booth Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif

2. Pembangunan Berkelanjutan Papua (Visi, RTRW, RPJP dan RPJMD)



Gambar 3.3.2 Booth Pembangunan Berkelanjutan Papua

3. GERBANGMAS HASRAT PAPUA berbasis 5 wilayah adat (Generasi Emas Papua, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Penyediaan Infrastruktur dan Prasarana Dasar dan Reformasi Birokrasi)



Gambar 3.3.3 Booth GERBANGMAS HASRAT PAPUA berbasis 5 Wilayah Adat

Materi Pameran dibuat sebagai miniatur 5 wilayah adat dengan karakteristik sosial budaya, potensi dan capaian pembangunan masing-masing, sehingga pengunjung merasakan suasana yang berbeda di masing-masing wilayah adat sesuai keadaan sebenarnya.

Hasil Pameran dirangkum dalam “Laporan Pelaksanaan Pameran Keranekaragamanhayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif serta Gerbangmas Hasrat Papua” (gambar 3.3.4)



Gambar 3.3.4 Laporan Pelaksanaan Pameran Keranekaragaman Hayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif serta Gerbangmas Hasrat Papua

3.4. Festival Budaya

Festival Budaya Papua pada Konferensi Internasional Keranekaragaman Hayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif 2016 menampilkan tarian tradisional dari Kelompok Tari Distrik Waris Kabupaten Keerom, Kelompok Tari Yahukimo, Kelompok Tari Adirway – APO – Kota Jayapura, Kelompok Tari Supiori dan Kelompok Seni Reimuei- Kaybatu – Jayapura selain tarian tradisional juga ditampilkan tarian kreasi baru Lemon Nipis oleh sanggar Panggasu Kota Jayapura.

Selain tari-tarian, acara festival ini juga di meriahkan dengan fasion show Jimmy Affar Art, penampilan musik tradisional secara spontanitas antara lain oleh Bpk. Hans Sroyer dan Bpk. Soleman Wanma, dan Kawan- kawan, lagu – lagu rakyat bertema lingkungan yang di iringi oleh group band Teten.



(a) Paggung Festival Budaya Papua 2016,
foto :JhonMarey



(b) Foto Penari “ Penis Dance” asal Distrik
Waris Kabupaten Keerom (foto john Marey)



© Tari penyambutan tamu, sanggar
Reimuei dari kampung kaibatu Jayapura



(d) Para penari dari Kabupaten Supiori dengan
tari penyambutan Bpk. Gubernur berkunjung ke
GOR



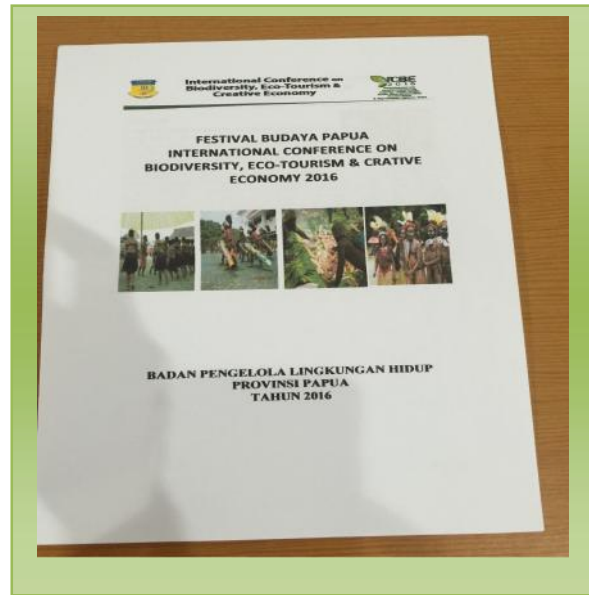
(e) Tari tradisional lemon nifis dari sanggar seni
panggasu Kampung Kaibatu – Kota Jayapura



(f) Fashion show batik papua Jimmy Afar
^ →

Gambar 3.4.1 Penyelenggaraan Festival Budaya Papua pada
Konferensi Internasional Keranekaragaman Hayati,
Ekowisata dan Ekonomi Kreatif 2016

Hasil penyelenggaraan Festival Budaya dirangkum dalam Laporan Festival Budaya Papua International Conference on Biodiversity, Eco-Tourism & Crative Economy 2016 (gambar 3.4.2)



Gambar 3.4.2 Laporan Festival Budaya Papua International Conference on Biodiversity, Eco-Tourism & Crative Economy 2016

3.5. Fieldtrip

Lokasi wisata yang dikunjungi peserta Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016 : Wisata Edukasi Hirosi, Museum Antropologi Uncen, Batik Port Numbay, Wisata Panorama Teluk Youtefa, Danau Sentani dan mengunjungi tempat Pembuatan Kulit Kayu Kampung Assei.



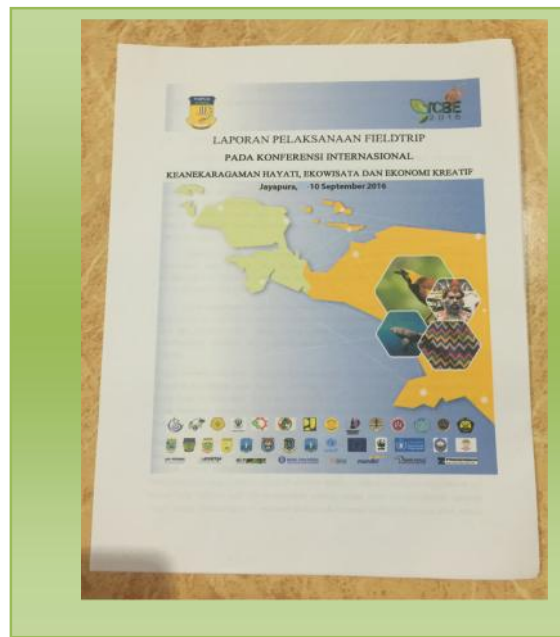
(a) Menyaksikan Proses Pembuatan bahan lukisan kulit kayu di Kampung Asei



(b) Kunjungan ke Museum UNCEN

Gambar 3.5.1 Penyelenggaraan Fieldtrip pada Konferensi Internasional Keranekaragaman Hayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif 2016

Hasil Fieldtrip dirangkum dalam Laporan Pelaksanaan Fieldtrip pada Konferensi Keanekaragamanyayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif (gambar 3.5.2)



Gambar 3.5.2 Laporan Pelaksanaan Fieldtrip pada Konferensi Keanekaragaman Hayati, Ekowisata dan Ekonomi Kreatif Fieldtrip

3.6. Dokumentasi ICBE 2016

Dokumentasi road-map penyelenggaraan ICBE 2016 disajikan dalam 5 CD yang terdiri dari : CD 1 yang berisi Dokumentasi Upacara Pembukaan, Pameran dan Pesta Budaya; CD 2 & 3 berisi Dokumentasi Penyelenggaraan Seminar Umum; CD 4 berisi Dokumentasi Seminar Ilmiah, Pameran dan Pesta Budaya dan CD 5 berisi Dokumentasi Fieldtrip dan Upacara Penutupan .

Dokumentasi CD1 – CD 5 sebagai berikut :



CD-1 Upacara Pembukaan Pameran dan Pesta Budaya

CD-2 & 3 Penyelenggaraan Seminar Umum



CD-4 Seminar Ilmiah, Pameran dan Pesta Budaya



CD-5 Fieldtrip dan Upacara Penutupan

Gambar 3.6.1 Dokumentasi road-map penyelenggaraan Seminar Internasional Keanekaragaman Hayati, Eko-Wisata dan Ekonomi Kreatif 2016